



NUR PADILA
Dr. FATIMAH YUNUS, MA.

Program Studi Manajemen Haji Dan Umrah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JAMAAH
HAJI *WAITING LIST* MENGUNDURKAN DIRI
DI KEMENTERIAN AGAMA
KOTA BENGKULU**



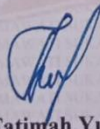
Editor
Yunida Een Fryanti, M.Si.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Nur Padila, NIM 1811170005 yang berjudul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jamaah Haji *Waiting List* Mengundurkan Diri di Kementerian Agama Kota Bengkulu**". Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini telah di periksa dan di perbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini di setujui dan layak untuk di ujikan dalam sidang *Munaqosyah*/Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 21 Juli 2022 M
22 Dzulhijjah 1443 H

Pembimbing I



Dr. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196303192000032003

Pembimbing II



Yunida Een Frvanti, M.Si
NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jamaah Haji Waiting List Mengundurkan Diri di Kementerian Agama Kota Bengkulu**”, yang disusun oleh Nur Padila, NIM. 1811170005, Program Studi Manajemen Haji Dan Umrah, Jurusan Manajemen Syariah, telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Juli 2022 M/ 27 Dzulhijjah 1443 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Manajemen Haji Dan Umrah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 03 Agustus 2022 M
04 Muharam 1444 H

Tim Sidang Munaqosyah

Ketua

Idwal B, M.A
NIP. 198307092009121005

Sekretaris

Adi Setiawan, Lc.M.E.I
NIP. 198803312019031005

Penguji I

Idwal B, M.A
NIP. 198307092009121005

Penguji II

Nonie Afrianty, M.E
NIP. 199304242018012002

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Supardk M.Ag
NIP. 196501101993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jamaah Haji *Waiting List* Mengundurkan Diri di Kementerian Agama Kota Bengkulu” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tulisan dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 21 Juli 2022
Saya yang menyatakan



NUR PADILA
NIM. 1811170005

MOTTO

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S Al-Hadid : 04)

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang”

(Imam Syafi’I)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam waktu yang cukup lama sampai kepada ujian munaqasyah. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ✚ Allah SWT, tak ada kata yang mampu ku ucapkan selain rasa syukur yang tak terhingga kepadamu yang telah meridhoi setiap perjuanganku yang penuh tantangan ini dalam suka maupun duka. Ada kalah patah semangat yang selalu mengiringi perjuanganku untuk meraih cita-cita yang ku dambakan selama ini. Dengan izin Mu Ya Robbi akhirnya aku dapat merai satu impianku.
- ✚ Untuk kedua orang tuaku malaikat yang telah diberikan pada ku, Bapak Supani dan Ibu Sahara yang selalu mengiringi langkah dengan do'a untuk keberhasilanku dan ikhtiar dan memberikan dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan. Terimakasih telah memberikan kasih sayang, do'a ku semoga kalian selalu dalam lindungan-Nya.
- ✚ Keempat saudaraku yang tersayang (Sandra, Agus Patriansyah, Pandra Yuliansah, Hariadi) dan ketiga kakak iparku (Rita Sugiarti, Susi, dan Rika Wulandari). Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.
- ✚ Keponakanku tercinta Fia, Bima, Zakhel, Kaniya, Parosil.
- ✚ Kedua pembimbing skripsiku (Ibu Dr. Fatimah Yunus, MA dan Bunda Yunida Een Fryanti, M.Si) yang telah

- ✚ meluangkan waktu untuk membimbingku dengan kesabaran dan keikhlasan demi terselesaikannya skripsi ini
- ✚ Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan dosen-dosen pengajar Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan banyak wawasan pengetahuan.
- ✚ Sahabat-sahabat seperjuangan Yunita dan Aldy Fikardi. Terimakasih atas semua kebaikan, canda dan tawa selama perjuangan ini.
- ✚ Semua pihak yang telah membantu dalam skripsi ini Bella Fadilah, Kesy Astrini, Hellen Oktarina Sari.

ABSTRAK

“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jamaah Haji *Waiting List* Mengundurkan Diri di Kementerian Agama Kota Bengkulu”

Oleh Nur Padila NIM. 1811170005

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi jamaah haji *waiting list* mengundurkan diri. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini melibatkan satu orang dari Kementerian Agama Kota Bengkulu, yaitu Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah dan empat orang dari jamaah haji yang mengundurkan diri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul yang berlaku umum. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa tidak sedikit yang gagal melaksanakan haji disebabkan karena sakit, meninggal dunia, dan berbagai faktor penghambat lainnya. Ada juga penyebab jamaah haji *waiting list* mengundurkan diri karena adanya pembatasan umur yang diminta oleh Kementerian Arab Saudi karena mungkin resiko kesehatan mereka yang sudah tua. Namun, untuk kuota calon jamaah haji yang mengundurkan diri tersebut langsung digantikan oleh calon jamaah haji lainnya.

Kata kunci : *Haji, Waiting List, Mengundurkan Diri.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobil'alamin, penulis panjatkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah pada setiap ciptaan-Nya, sehingga dengan bekal kemampuan yang minim penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa sholawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mendidik manusia dari jaman Jahiliyah menuju jaman Islamiyah. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JAMAAH WAITING LIST MENGUNDURKAN DIRI DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi bagi mahasiswa program S1 pada program studi Manajemen Haji dan Umrah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang

sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran bagi para pembacanya.

Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd., selaku Rektor UINFAS Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Idwal B., M.A., selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah.
4. Dr. Hj. Fatimah Yunus, M.A., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Yunida Een Fryanti, M.Si., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Dosen manajemen haji dan umrah yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu namanya. Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga atas transformasi ilmu yang selama ini telah dilakukan dengan amanah, baik dan bermanfaat.
7. Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

8. Informan penelitian yang telah memberikan waktu dan informasi secara terbuka.
9. Teman-teman kelas manajemen haji dan umrah angkatan 2018. Teman berjuang, bersama menekuni ilmu yang dari awal kuliah menjadi bidang pilihan kita.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dan senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, 21 Juli 2022

NUR PADILA
1811170005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Metode Penelitian	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	14
2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	16
3. Informan Penelitian	17
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	18
5. Teknik Analisis Data	21
G. Sistematika Penulisan.....	23

BAB II KAJIAN TEORI	25
A. Pengertian Faktor	25
B. Pengertian Jamaah	26
C. Haji	27
1. Pengertian Haji	27
2. Syarat-Syarat Haji.....	29
3. Rukun Haji.....	31
4. Wajib Haji	34
D. Waiting List.....	35
1. Pengertian Waiting List.....	35
2. Penyebab Terjadinya Waiting List.....	38
E. Kerangka Konseptual.....	40
BAB III GAMBAR UMUM LOKASI PENELITIAN.....	42
A. Sejarah Kementerian Agama Kota Bengkulu.....	42
B. Visi dan Misi.....	44
C. Struktur Organisasi	46
D. Tugas dan Fungsi Kemenag	47
E. Tujuan Pembangunan Kemenag	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Informan Penelitian	50
B. Hasil.....	51
C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Struktur Organisasi	46
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi

Lampiran 2 : Form Pengajuan Judul Tugas Akhir Skripsi

Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal Mahasiswa

Lampiran 4 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi

Lampiran 5 : Halaman Persetujuan

Lampiran 6 : Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 7 : Halaman Pengesahan

Lampiran 8 : Pedoman Wawancara

Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 10 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 11 : Plagiasi

Lampiran 12 : SKPI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Haji merupakan salah satu rukun islam yang kelima yang diwajibkan oleh Allah SWT kepada orang-orang yang mampu menunaikannya, yakni memiliki kesanggupan biaya serta sehat jasmani dan rohani untuk menunaikan perintah tersebut. Ibadah haji adalah suatu bentuk ibadah haji yang sangat dirindukan dan menjadi cita-cita utama setiap muslim untuk menyempurnakan keislamannya.

Ibadah haji merupakan ibadah besar karena untuk melaksanakannya selain membutuhkan biaya yang besar (bagi muslim yang bertempat tinggal jauh dari Makkah), juga membutuhkan kekuatan fisik.¹ Oleh karena itu, Allah hanya mewajibkan kepada setiap muslim yang mampu, sesuai dengan firman Allah dalam QS. Ali Imran ayat 97 yang berbunyi :

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

¹Ahmad Jazuli, *Studi Manajemen Pelayanan Haji dan Umroh di PT. Mastour Semarang*. (Skripsi .UIN Walisongo, 2017), h. 14

*Artinya : “Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yakni (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam”.*²

Ibadah haji tidak hanya melibatkan materi namun juga fisik karena ibadah haji dilakukan dengan waktu yang cukup lama karena jarak perjalanan yang cukup jauh dan melelahkan. Pada kenyatannya kegiatan penyelenggaraan haji ini tidak dapat dilakukan sendiri oleh individu yang akan melaksanakan haji namun dibantu oleh pemerintah yang dalam hal ini sebagai pihak yang menyelenggarakan dan melaksanakan ibadah haji.

Berdasarkan Undang-Undang, Kemenag mendapatkan data sebagai satu satunya organisasi pengelola haji. Undang-Undang No. 13 Tahun 2008 mengamanatkan pemerintah memberikan pelayanan, pembinaan, dan perlindungan kepada jamaah haji. Manajemen haji yang dilakukan oleh Kemenag di setiap provinsi umumnya sama yakni mencakup beberapa unsur kegiatan seperti bimbingan

²Furqon Mukminin, *Manajemen Pelayanan Biro Perjalanan Haji dan Umrah (Studi Kasus di Sultan Agung Tour & Travel Semarang)*. (Skripsi UIN Walisongo, 2015), h. 1

haji, pelayanan administrasi, transportasi, akomodasi, katering, pelayanan kesehatan, rekrutmen, dan pelatihan petugas, penyuluhan dan sosialisasi, serta keamanan jemaah.³

Cita-cita masyarakat untuk menunaikan ibadah haji dan umrah dari tahun ke tahun cenderung meningkat, mampu dipandang dari masa tunggu haji (*waiting list*) yang dari tahun ke tahun semakin lama, itu ditandai dengan semakin bervariasinya profil jemaah yang selama ini sebagian besar berasal dari daerah pedesaan menggunakan tingkat pendidikan rendah, sedangkan saat ini berasal kalangan masyarakat kota, seperti: tokoh penting, pegawai negeri maupun partikelir, militer, pengusaha serta intelektual yang notabennya membutuhkan pelayanan yang spesifik karena dicermati berasal kesibukan kesehariannya dan pula mereka mampu buat memenuhi jumlah dana yang harus pada bayar telah mulai meningkat. Akhirnya disinilah terlihat sangat dibutuhkannya kiprah Biro Perjalanan Haji (khusus) dan umrah buat ikut serta membantu menyelenggarakan ibadah haji (khusus) serta umrah.

Bulan Dzulhijjah merupakan waktu bergulirnya ibadah haji. Berduyun hamburan jutaan manusia mengelilingi kabah. Seraya berteriak khusus' melafadzkan

³ Zulkarnain Nasution, Hadirman, *Kajian Sosial, Peradaban dan Agama, Bentuk Politik Negara Dalam Kebijakan Daftar Tunggu Haji Pada Masyarakat Muslim Di Bali*, Jurnal Kajian Sosial, Peradaban dan Agama, Vol. 6, No.1, Juni 2020, h. 122

talbiyah. Berputar tidak ada hentinya, selayaknya jarum jam yang tidak pernah habis baterainya. Hati yang diisi penuh oleh harapan, mengepul kepanasan tak sabar dilanda antrian panjang untuk menuju Rumah Tuhan. Sesekali cemas datang memikirkan umur yang semakin matang. Ketakutan kalau-kalau di waktu giliran namun umur sudah menghilang. Na'udzubillah.

Dibalik kecemasan yang meluap dalam menunggu antrian panjang, terdapat banyak orang yang berkali-kali menunaikan ibadah haji. Tak terhitung jumlahnya, pemerintah pun enggan mengusiknya, mungkin karena pemerintah memang tidak berwenang melarangnya. Padahal hakikat haji hanya wajib dilaksanakan sekali seumur hidup. Sehingga tidak perlu melaksanakan haji berkali-kali. Seperti dalam hadist Rasulullah dijelaskan bahwa ibadah haji wajib dilaksanakan sekali seumur hidup. Hadist tersebut berbunyi :

فَقَالَ رَجُلٌ أَكَلٌ . «أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ فَرَضَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ الْحَجَّ فَحُجُّوا
صَلِي - عَامٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَسَكَتَ حَتَّى قَالَهَا ثَلَاثًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
لَوْ قُلْتُ نَعَمْ لَوَجِبَتْ وَلَمَّا اسْتَطَعْتُمْ « - اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

“Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam pernah berkhotbah di tengah-tengah kami. Beliau bersabda, “Wahai sekalian manusia Allah telah mewajibkan haji bagi kalian, maka berhajilah”. Lantas ada yang bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah setiap tahun (kami mesti berhaji)?”

Beliau lantas diam, sampai orang tadi bertanya hingga tiga kali. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam lantas bersabda, “Seandainya aku mengatakan ‘iya’, maka tentu haji akan diwajibkan bagi kalian setiap tahun dan belum tentu kalian sanggup”. (HR. Muslim No.1337).

Antusiasme masyarakat Indonesia terhadap ibadah haji saat ini telah menyebabkan “ledakan” calon jamaah haji. Hal ini menimbulkan penumpukan calon jamaah haji atau yang disebut *waiting list*. *Waiting list* atau daftar tunggu merupakan “antrian” keberangkatan untuk jamaah calon haji yang ingin melaksanakan ibadah haji ke tanah suci setelah mendapat nomor porsi. Dari tahun ke tahun *waiting list* ini terus mengalami peningkatan dari yang sebelumnya *waiting list* hanya berkisar 1-2 tahun sekarang mencapai 7-20 tahun.⁴

Keadaan seperti ini kemudian membuat sebagian besar masyarakat Indonesia beralih untuk melaksanakan ibadah umrah terlebih dahulu ketimbang melaksanakan ibadah haji yang harus menunggu beberapa tahun lamanya dalam *waiting list*. Sebagaimana pemerintah telah mengatur tentang pelaksanaan ibadah umrah dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji pasal 1 ayat 16 yaitu ibadah umrah adalah umrah yang

⁴Tika Syukriyah, *Strategi Promosi PT. Lintas Iskandaria Tours Dalam Meningkatkan Jumlah Jama'ah Umrah*. (Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), h. 2

dilaksanakan di luar musim haji. Dalam Surat Al-Baqarah ayat 196 Allah SWT. Berfirman:

...وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ ۚ

Artinya : “ Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah SWT...” (QS. Al-Baqarah : 196).

Penyelenggaraan ibadah haji diatur oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama. Dimana pemerintah membuka pendaftaran haji sepanjang waktu. Akhirnya terjadi penumpukan pendaftar yang tidak bisa diberangkatkan pada tahun yang bersangkutan. Kelebihan para pendaftar itu akhirnya harus menunggu diberangkatkan pada beberapa tahun berikutnya, dari tahun ke tahun antrian pendaftar haji semakin banyak.⁵

Mengenai mengapa ada orang yang sudah mendaftar untuk naik haji tetapi baru berangkat naik haji setelah bertahun-tahun, ini karena adanya kuota haji. Karena adanya kuota haji, maka tidak semua orang bisa langsung berangkat haji pada tahun berjalan. Hal ini terjadi karena panjangnya daftar antrian di Indonesia atau yang sering disebut dengan daftar tunggu (*waiting list*). *Waiting list* merupakan polemik yang sangat menjadi kendala bagi para calon jamaah haji.

⁵Mike Alisa Utami, *Aspek Dakwah Dalam Manajemen Pelayanan Jamaah Haji dan Umrah di PT. Al Badriyah Wisata Bengkulu*. (Skripsi. IAIN Bengkulu, 2019, h. 1

Jika umat islam Indonesia pada zaman dahulu menunaikan ibadah haji dengan menggunakan kapal layar memakan waktu berbulan-bulan, bahkan sampai dua tahun, maka yang terjadi saat ini justru sebaliknya. Fasilitas seperti pesawat terbang telah dapat memungkinkan jamaah haji tiba di Arab Saudi lebih praktis dan cepat, namun saat menunggu jadwal keberangkatan untuk menunaikan ibadah haji mencapai puluhan tahun sebab adanya daftar tunggu ini.

Kementerian Agama Provinsi Bengkulu menyebutkan bahwa sebanyak 1.636 calon jemaah haji berasal dari Provinsi Bengkulu batal berangkat ke Tanah Suci akibat kebijakan pemerintah yang menerbitkan Peraturan Menteri Agama nomor 660 tahun 2021 tentang Pembatalan Pemberangkatan Calon Jamaah Haji. Dia berkata bahwa pembatalan tersebut karena mempertimbangkan pandemi COVID-19 dan kewajiban pemerintah yaitu menjaga keselamatan, keamanan dan kesehatan warganya. Karena itu, pembatalan keberangkatan jamaah haji dilakukan, jika jamaah haji tetap diberangkatkan maka akan berisiko tinggi. Untuk pengembalian dana jamaah haji caranya dengan mengusulkan pengembalian memakai materai ke Kemenag masing-masing, kemudian Kemenag mengusulkan ke BPK

pusat dan akan langsung ditransfer ke rekening masing-masing jamaah.⁶

Dari 235 orang calon jamaah haji yang akan berangkat tahun 2019 dari Kabupaten Rejang Lebong, terdapat 11 jamaah yang mengundurkan diri. Selain terdapat 11 orang yang mengundurkan diri, ada 6 orang calon jamaah haji yang sudah terdaftar tahun ini gagal berangkat sebab meninggal dunia, selain itu terdapat tiga orang yang menunda keberangkatannya.⁷ Di tahun 2021 dari 235 calon jamaah haji kuota Kabupaten Rejang Lebong yang tertunda berangkat tahun 2021 karena pandemi, empat orang antara lain mengundurkan diri. Hal ini dengan telah diambilnya uang pendaftaran sekaligus pelunasan biaya haji mereka.⁸

Pada tahun 2022 sebanyak 53 calon jamaah haji di Provinsi Bengkulu yang bakal berangkat ke Tanah Suci pada tahun 2022, mengundurkan diri karena adanya pembatasan usia.⁹ Hal itu disebabkan karena adanya pembatasan umur bagi calon jamaah. Sehingga mahrom atau orang tua dari calon jamaah haji yang bersangkutan tidak dapat berangkat karena berusia di atas 65 tahun. Untuk kuota 53 calon jamaah

⁶ Musriadi, *1.636 Warga Bengkulu Batal Berangkat Ibadah Haji*, Bengkulu.antaranews.com, Tanggal 9 Juni 2021

⁷ Redaksi Terkini, *11 CJH Mengundurkan Diri*, Tanggal 24 April 2019

⁸ Curup Pos, *Dari 235 CJH Tunda Berangkat, 4 Mengundurkan Diri, 4 Meninggal, 38 Usulkan Pergantian*, rakyatbengkulu.com, Tanggal 23 September 2021

⁹ AntaraBengkulu, *53 calon jamaah haji Bengkulu mengundurkan diri*, Tanggal 10 Mei 2022

haji yang mengundurkan diri tersebut langsung digantikan oleh calon jamaah haji lainnya.

Calon jamaah haji yang mengundurkan diri dari Kota Bengkulu 12 orang, Kabupaten Lebong tiga orang, Kabupaten Bengkulu Selatan tujuh orang, Kabupaten Seluma dua orang, Kabupaten Kaur lima orang, dan Kabupaten Mukomuko dua orang.

Sementara itu, Kabupaten Bengkulu Utara lima orang, Kabupaten Rejang Lebong tujuh orang, Kabupaten Bengkulu Tengah lima orang, dan Kabupaten Kepahiang empat orang. Kuota calon jamaah haji Provinsi Bengkulu yang berangkat pada 1443 Hijriyah sebanyak 747 orang dengan rincian dari Kota Bengkulu 140 orang, Kabupaten Rejang Lebong 106 orang, Kabupaten Bengkulu Utara 92 orang, Kabupaten Mukomuko 81 orang, Kabupaten Seluma 79 orang.

Sedangkan dari Kabupaten Bengkulu Selatan 59 orang, Kabupaten Kepahiang 50 orang, Kabupaten Lebong dan Kabupaten Bengkulu Tengah sebanyak 43 orang, serta dari Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) satu orang.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jamaah Haji *Waiting List***

Mengundurkan Diri Di Kementerian Agama Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut: Apa saja faktor yang mempengaruhi jamaah haji *waiting list* mengundurkan diri?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan itu tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang: Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi jamaah *waiting list* mengundurkan diri.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara baik teoritis maupun secara praktis.

1. Teoritis

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi Kementerian Agama Kota Bengkulu dalam mempengaruhi jamaah bersedia untuk *waiting list* dimasa yang akan datang. Serta meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian manajemen penelitian yang efektif dan efisien pada suatu organisasi atau lembaga dalam mencapai tujuannya.

2. Praktis

Pengembangan wawasan khazanah ilmu pengetahuan dan juga gagasan untuk Kementerian Agama yang telah ditugaskan sebagai pelaksana ibadah haji, dan khususnya untuk jurusan Manajemen haji dan Umrah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang kelak alumninya akan turun ke lapangan untuk ikut mensukseskan pelaksanaan ibadah haji.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan penelitian ini penulis banyak membaca skripsi yang telah dibuat sebelumnya, agar mendapat pengetahuan dan sebagai perbandingan. Di dalam proses pencarian data penulis menemukan skripsi yang memiliki judul-judul hampir sama dengan yang di teliti. Judul tersebut ada di dalam karya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ermawati Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Analisis Dampak Implementasi Produksi Tabungan Haji Mabrur Tabungan *Waiting List* Ibadah Haji”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan tabungan haji (mabrur) yang diterapkan oleh Syariah Mandiri dan untuk mengetahui dampak penerapan tabungan haji terhadap *waiting list*/daftar tunggu ibadah haji di

2. Kabupaten Lampung Selatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data dan menyajikannya sedemikian rupa sehingga para informasinya dibiarkan berbicara, tujuannya adalah mendapatkan laporan apa adanya.¹⁰ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai *waiting list* ibadah haji, perbedaan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu membahas mengenai dampak implementasi produk tabungan haji mabrur dan penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alfa Fathahsyah dan Irwansyah Program Studi Ahwal Syakhshiyah Universitas Hasanuddin yang berjudul “Pengaruh Program Dana Talangan Haji Pada Bank Syariah Terhadap *Waiting List* Ibadah Haji”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pelaksanaan dana talangan haji pada Bank BNI Syariah dan bagaimana pengaruh Program Dana Talangan Haji terhadap *waiting list* ibadah Haji di Kota Makassar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

¹⁰Ermawati, *Analisis Dampak Implementasi Produk Tabungan Haji Mabrur Terhadap Waiting List Ibadah Haji*. (Skripsi. UIN Raden Intan Lampung, 2018)

4. kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada Bank BNI Syariah di Kota Makassar dengan melakukan wawancara kepada Operasional Manager dan pada Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan dengan melakukan wawancara kepada Kepala Seksi Pendaftaran dan Dokumen Haji.¹¹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Anim Jauhariyah, Ahmad Munawar dan Mahmudah Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Blokagung Banyuwangi yang berjudul “Strategi Pemasaran Syariah dan *Waiting List* Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Pada PT. BRISYARIAH KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kuota terhadap daftar tunggu haji. Penelitian ini merupakan studi literatur.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Nida Farhanah Program Studi Agama dan Masyarakat IAIN Palangka Raya yang berjudul “Problematika *Waiting List* Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang menyebabkan terjadinya *waiting list* di penyelenggaraan haji di Indonesia, bagaimana melindungi dari jamaah

¹¹Muhammad Alfa Fathahsyah, Irwansyah, *Pengaruh Program Dana Talangan Haji Pada Bank Syariah Terhadap Waiting List Ibadah Haji*, Jurnal Al-Azhar Islamic Law Review, Vol. 1, No. 1, Januari 2019 ISSN Print: 2654-7120

7. haji regular yang berada di daftar tunggu dan solusi dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Jenis penelitian ini yang bernuansa studi normative dan deskriptif.¹²
8. Penelitian yang dilakukan oleh Japeri Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Padang yang berjudul “Pengaruh Kuota Terhadap Daftar Tunggu Naik Haji di Kota Padang”. Penelitian untuk mengetahui pengaruh kuota terhadap daftar tunggu haji. Penelitian ini merupakan studi literatur.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a) Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.

¹²Nida Farhanah, *Problematika Waiting List Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Indonesia*, Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, Vol. 12, No.1, Juni 2016, IAIN Palangka Raya ISSN:1829-8257

Metode kualitatif ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau verbal dan perilaku yang bisa diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan syarat dan kenyataan dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampel bahkan populasi atau sampel sangat terbatas. Jika data sudah terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan syarat dan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya, karena yang ditekankan adalah kualitas data.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

b) Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu

penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.¹³

Penelitian yang dilakukan berada dalam lingkup wilayah penelitian haji dan umrah, untuk itu peneliti menggunakan pendekatan manajemen. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan manajemen dalam penelitian haji dan umrah, peneliti meminjam teori-teori yang telah mapan dalam bidang disiplin ilmu manajemen untuk mengungkapkan dan menjelaskan mengenai suatu fenomena atau gejala yang terkait dengan pengelolaan dalam merekrut jamaah haji umrah pada Kementerian Agama Kota Bengkulu.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian terhitung dari Maret ampai April 2022. Penelitian ini mengambil lokasi penelitian yaitu di Kementerian Agama Kota Bengkulu, beralamat di Jl.

¹³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2015), h. 52

Bangka Nomor. 17 Kota Bengkulu Telp/fax (0736) 21864. Alasan penulis melakukan penelitian di Kementerian Agama Kota Bengkulu adalah dikarenakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya: Kementerian Agama Kota Bengkulu memiliki fasilitas cukup lengkap untuk melakukan penelitian dibandingkan di tempat lain. Sasarannya yaitu pengelola lembaga (pimpinan dan staff) yang ada di Kementerian Agama Kota Bengkulu.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan.¹⁴ Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* (sampel bertujuan), yaitu teknik sampel yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.¹⁵

Informan yang dipilih mampu untuk memberikan banyak informasi, berkaitan dengan objek penelitian dan diperkirakan akan memperlancar proses penelitian. Berikut kriteria yang menjadi pertimbangan penelitian dalam menentukan informan yaitu:

¹⁴Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis*, cet. I, h. 58

¹⁵Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada, 2008), h. 218-219

- a) Informan yang terkait dalam kegiatan penelitian yang diteliti seperti pimpinan dan manajer terkait dalam kegiatan yang diteliti.
- b) Informan yang mampu memberikan data ataupun informasi yang dibutuhkan peneliti. Seperti menjadi bagian dari tim syiar serta staff Kementerian Agama Kota Bengkulu yang berkaitan dengan penelitian.
- c) Memiliki kesempatan atau waktu cukup untuk diminta informasi.
- d) Memiliki wawasan yang cukup.

Berdasarkan pertimbangan dari kriteria tersebut, maka dalam hal ini informan utama penelitian yaitu pimpinan dan informan pendukung yaitu pembimbing ibadah, staff dan konsumen. Berdasarkan pertimbangan di atas maka yang layak dijadikan informan penelitian, yaitu Ramadan Subhi, SE., MM (Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah) dan jamaah yang mengundurkan diri sebanyak 4 orang yang memiliki kedekatan dengan masalah yang diteliti, sehingga total informan yang ada berjumlah 5 orang.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a) Sumber Data

Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data

penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melakukan perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individu atau kelompok didapat melalui wawancara pada informan, hasil observasi terhadap suatu benda atau kejadian atau kegiatan. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹⁶

Dalam hal ini, sumber data primer diperoleh langsung melalui teknik observasi dan wawancara di Kementerian Agama Kota Bengkulu, sedangkan data sekunder yang dimaksud ialah data pendukung dalam penelitian berupa data-data mengenai deskripsi wilayah Kementerian Agama Kota Bengkulu, foto dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

b) Teknik Pengumpulan Data

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari penelitian ini yaitu:

¹⁶Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 171-172

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang digunakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁷ Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).

Metode penulis digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan serta informasi yang berkaitan dengan proses kesediaan jemaah *waiting list* di Kementerian Agama Kota Bengkulu serta faktor pendukung dan penghambatnya, yang diperoleh dari pengurus Kementerian Agama Kota Bengkulu yang dilakukan melalui wawancara atau tatap muka secara langsung. Peneliti juga melakukan wawancara dengan para jemaah yang mengundurkan diri, yaitu: Ibu Niasni Takip Mariamat, Bapak MusMulyadi Afandi, Ibu Atriani Basri Muhammad Ali, dan Ibu Yetti Suir Makese.

¹⁷Indrayanto, *Metodologi Penelitian*, (Palembang, Cv. Amanah: 2017), h. 152

2. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian, untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan.¹⁸ Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Dari bentuk observasi di atas, peneliti mengamati fenomena yang ada dalam objek yang diteliti, penelitian ini penelitian non-partisipan yaitu penelitian yang hanya mengamati gejala-gejala yang terjadi, kemudian menganalisa keadaan sebenarnya yang terjadi pada jamaah dan khususnya Kementerian Agama Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang tersedia.¹⁹ Di samping itu, foto maupun sumber tertulis lain yang mendukung juga digunakan untuk penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi yang ingin diperoleh adalah dokumen yang

¹⁸Ridwan, *Metode Research* (Jakarta, Rineka Cipta: 2004), h. 104

¹⁹ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 83

terdapat pada Kementerian Agama Kota Bengkulu.

5. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan model *interaktif* dari Huberman dan Miles, model *interaktif* ini terdiri dari tiga hal (utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan).²⁰ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkap adalah sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

b) Penyajian Data

Sehabis reduksi data, langkah selanjutnya penyajian data dalam bentuk tabel dan uraian sehingga data menjadi lebih terorganisir, tersusun

²⁰ Muhammad Idrus, *metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi kedua, h. 148

serta praktis dipahami. Pada hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan buat menyajikan data pada penelitian kualitatif artinya menggunakan teks yang bersifat neratif.

c) Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan semenjak awal, akan tetapi mungkin pula tidak sebab seperti sesudah dikemukakan bahwa masalah serta rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang sesudah penelitian di lapangan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian ini penulis bagi ke dalam lima bab, kemudian masing-masing bab dibagi lagi menjadi beberapa sub-bab dengan penyusunan sebagai berikut:

BAB I **PENDAHULUAN** yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II **KAJIAN TEORI** yang terdiri dari uraikan tentang pengertian, syarat,

rukun dan wajib haji dan *waiting list* yang terdiri dari (1) pengertian *waiting list*, (2) penyebab *waiting list*, (3) faktor-faktor yang mempengaruhi *waiting list* haji dan kerangka konseptual.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

berisikan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan Kementerian Agama Kota Bengkulu seperti sejarah Kementerian Agama Kota Bengkulu, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan fungsi kemenag, dan tujuan pembangunan kemenag.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

berisi tentang (1) faktor pendukung penghambat jamaah *waiting list* setiap tahunnya yang mengundurkan diri, (2) kesediaan jamaah untuk *waiting list*

BAB V

PENUTUP bab ini berisi tentang kesimpulan dari rumusan masalah

yang ada pada bab sebelumnya,
serta saran dan penutup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Faktor

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Faktor-faktor yang mempengaruhi waiting list ada dalam beberapa aspek, antara lain:

- a) Dalam aspek yuridis, terjadinya daftar tunggu haji yang berkepanjangan ini disebabkan belum adanya landasan yuridis yang kuat terkait dengan kebijakan yang seharusnya dijalankan oleh pemerintah. Jikapun ada, pemerintah belum sepenuhnya menjalankan kebijakan tersebut dengan tegas.
- b) Dalam aspek filosofis, terjadinya daftar tunggu haji yang berkepanjangan ini disebabkan oleh belum lurus nya kesadaran beragama dari calon jamaah haji untuk menunaikan ibadah haji untuk yang kesekian kalinya dengan beragam motivasi. Salah satu falsafah yang berkembang di masyarakat yaitu semakin sering orang pergi haji, maka semakin baik pula citranya di masyarakat.
- c) Dalam aspek sosiologi, faktor penyebab terjadinya daftar tunggu (*waiting list*) haji di antaranya karena

- d) Perkembangan zaman dan bertambah banyaknya jamaah haji setiap tahun, sementara fasilitas terbatas, maka pemerintah Arab Saudi menetapkan jatah atau kuota haji untuk setiap negara.²¹ Jatah tersebut biasanya ditetapkan berdasarkan jumlah kaum muslimin yang ada di negara bersangkutan.

B. Jamaah

Jamaah adalah wadah bagi ummat Islam dalam menjalankan ibadah. Di dalam jamaah, terdapat imam atau amir atau sultan yang dibaiat, dan ada ruyah atau makmum. Sama halnya dalam salat, ada imam ada makmum. Walaupun ribuan umat salat di masjid bersama, tapi tanpa ada imam, tidak bisa dikatakan salat jamaah. Akan tetapi walau hanya 3 orang, kalau salah satu maju menjadi imam, maka itu salat berjamaah.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian Jamaah atau Jemaah berasal dari al-ijtima” adalah kumpulan atau rombongan orang yang beribadah.²² Pada sumber lain, jamaah diartikan sebagai perkumpulan manusia yang bersatu untuk tujuan yang sama. Dalam sosiologi, definisi jamaah

²¹Nida Farhanah, *Problematika Waiting List Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Indonesia*, Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, Vol.12, No. 1, Juni 2016, IAIN Palangka Raya, ISSN:1829-8257, h. 5274

²²Anugrah Rachmadi, *Studi Tentang Rekrutmen Calon Jamaah Haji dalam Keberangkatan ke Saudi Arabia di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda*, E-Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 2, 2014, ISSN 2338-3651, h. 2376

hampir sama dengan definisi masyarakat. Menurut Koentjaraningrat, masyarakat adalah sebagai kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Setiap masyarakat senantiasa berada di dalam proses perubahan yang tidak pernah berakhir.

Jamaah adalah kata bahasa Arab yang artinya kompak atau bersama-sama, ungkapan shalat berjamaah berarti shalat yang dikerjakan secara bersama-sama dibawah pimpinan seorang imam. Jamaah juga berarti sekelompok manusia yang terikat oleh sikap, pendirian, keyakinan dan tugas serta tujuan yang sama. Islam menganjurkan kepada umat Islam untuk menggalang kekompakan dan kebersamaan, yaitu masyarakat yang terdiri dari pribadi-pribadi muslim yang berpegang pada norma-norma Islam, menegakkan prinsip ta'awun tolong menolong dan kerjasama untuk tegaknya kekuatan bersama demitercapainya tujuan yang sama.²³

C. Haji

1. Pengertian Haji

Secara syari'at, haji adalah mengunjungi Ka'bah untuk melaksanakan amalan-amalan tertentu, atau haji adalah ziarah ke tempat tertentu pada waktu tertentu guna melaksanakan amalan tertentu. Ziarah artinya pergi.

²³Harun Nasution, *Ensiklopedia Islam Indonesia*, (Jakarta: Djembatan 1992), h. 386-487

Masing-masing amalan punya waktu khusus. Misalnya, waktu thawaf menurut (jumhur) adalah sejak terbit fajar hari kurban sampai akhir umur, waktu wukuf di Arafah adalah sejak condrongnya matahari pada hari Arafah hingga terbit fajar pada hari kurban.²⁴ Sedangkan pengertian haji secara bahasa adalah menyengaja atau menuju.²⁵

Haji dalam pengertian istilah para ulama, ialah menuju ke ka'bah untuk melakukan perbuatan-perbuatan tertentu, atau dengan perkataan lain bahwa haji adalah mengunjungi suatu tempat tertentu pada waktu tertentu dengan melakukan suatu pekerjaan tertentu. Yang dimaksud dengan “mengunjungi” itu ialah mendatangi, yang dimaksud dengan tempat tertentu itu ialah Ka'bah dan Arafah. Yang dimaksud dengan “waktu tertentu” itu ialah bulan-bulan haji, yaitu bulan Syawal, Zulqaidah dan Zulhijjah dan 10 pertama bulan Zulhijjah.

Haji merupakan rukun Islam yang kelima yang pelaksanaannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu antara tanggal 8 sampai dengan 13 Dzulhijjah setiap tahun, sebagaimana dapat dipahami dari Q.S. Al-Baqarah 2:197.

²⁴Miti Yarmunida, *Fiqih Haji Dan Umrah*, (Bengkulu: Pustaka Pelajar, 2017), h. 1

²⁵Husnul Abdi, *Pengertian Haji dan Umrah, Hukum, Rukun, Serta Waktu Pelaksanannya*, hot.liputan6.com, 17 November 2020

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ ۖ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا
فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَغْتَمِهُ اللَّهُ ۗ
وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ

Artinya: “(Musim) haji itu (pada) bulan-bulan yang telah dimaklumi. Barangsiapa mengerjakan (ibadah) haji dalam (bulan-bulan) itu, maka janganlah dia berkata jorok (rafats), berbuat maksiat dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji. Segala yang baik yang kamu kerjakan, Allah mengetahuinya. Bawalah bekal, karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa. Dan bertakwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat.

Dari berbagai penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa haji adalah sengaja mengunjungi Baitullah (Ka’bah) untuk mengerjakan ibadah dengan cara, tempat dan dalam waktu tertentu.

2. Syarat-Syarat Haji

Syarat sah haji adalah segala ketentuan yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan ibadah haji. Jika terpenuhi, maka ibadah haji yang dilaksanakannya dipandang sah (diterima). Namun, jika ketentuan itu tidak terpenuhi ibadah haji dilaksanakan tidak sah. Adapun syarat sah haji adalah sebagai berikut:

a) Beragama Islam (Muslim)

Hanya orang yang beragama Islam yang diwajibkan untuk mengerjakan ibadah haji dan umrah. Sementara orang kafir atau murtad (orang yang keluar dari Islam) tidak diwajibkan mengerjakannya, sekalipun kelak tetap akan mendapat ancaman siksa yang lebih menyedihkan di neraka Jahanam.

b) Berakal Sehat

Orang yang gila dan tidak sadar tidak diwajibkan mengerjakan ibadah haji. Orang sinting, mengidap penyakit ayan, dan semacamnya tidak diwajibkan berhaji. Sebab orang-orang yang tidak berakal sehat memang tidak mendapat beban apa pun dari agama.²⁶

c) Baligh (Dewasa)

Sementara anak yang belum dewasa, kemudian ia sudah mengerjakan rukun, wajib, dan semua syarat haji lainnya, ibadah haji yang dilakukan tetap dianggap sah. Namun, tidak mengururkan kewajiban hajinya. Artuinya, kelak apabila anak kecil itu tumbuh dewasa ia diwajibkan mengulangi ibadah hajinya.

²⁶Imam Jazuli, *Buku Pintar Haji & Umrah: Panduan Superlengkap Manasik Haji & Umrah Berdasarkan 6 Mazhab*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 57

d) Merdeka, bukan budak

Pengertian budak di sini berbeda dengan perbudakan yang dipraktikkan oleh bangsa Eropa, yang memperjualbelikan orang Negro yang ditangkap dari Afrika. Seorang budak dalam kamus Islam adalah para tawanan perang, ketika terjadi peperangan antara non-Muslim dengan Muslim dalam membela agama Islam. Jadi, apabila ada pasukan Islam yang ditangkap musuh dan diperbudak oleh pihak musuh, perang Islam tersebut tidak diwajibkan untuk mengerjakan ibadah haji.

e) Istita'ah (mampu) jasmani, rohani, ekonomi dan keamanan

Kriteria mampu atau kuasa, yaitu tersedianya alat transportasi, memiliki ongkos yang cukup, aman dalam perjalanan, bagi perempuan kepergiannya ke Tanah Suci harus dibarengi suaminya atau mahramnya atau rombongan perempuan yang dapat dipercaya, dan sehat fisik.

3. Rukun Haji

Rukun haji adalah rangkaian perbuatan yang harus dilakukan dalam ibadah haji yang tidak dapat diganti

dengan yang lain walaupun diganti dengan *dam/denda*.²⁷

Berikut rukun-rukun dalam ibadah haji:

a) Ihram

Ihram adalah niat haji yang dilakukan di miqat. Niat ini dibaca setelah jamaah melakukan mandi wajib, sholat sunnah dua rakaat dengan menggunakan pakaian ihram. Pakaian ihram laki-laki berupa dua helai kain ihram sebagai sarung dan selendang. Sementara untuk wanita menggunakan pakaian menutup seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan.

b) Wukuf

Wukuf adalah berhenti atau berdiam diri. Para jamaah haji biasanya melakukan wukuf di Padang Arafah (gurun yang ada di Mekah) dari matahari terbenam sampai matahari terbit tanggal 9-10 Dzulhijjah.

c) Tawaf Ifadhah

Tawaf ifadhah adalah kegiatan mengelilingi Ka'bah berlawanan arah jarum jam sebanyak tujuh kali seraya mengucapkan doa. Kegiatan ini dilakukan setelah melempar jumrah aqabah pada tanggal 10 Dzulhijjah. Selesai tawaf ifadhah, jamaah akan

²⁷Eka Febri Rohyani, *Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Melaksanakan Ibadah Haji (Studi Masyarakat Tanjung Harapan Kabupaten Bengkulu Utara)*, (Skripsi. IAIN Bengkulu, 2021). h. 47

melaksanakan salat dua rakaat lalu minum air dari sumur zam-zam.

d) Sa'i

Sa'i merupakan kegiatan berlari-lari kecil atau berjalan di antara bukit Safa dan Marwah sebanyak tujuh kali. Para jamaah pria disunnahkan berlari-lari kecil, sedangkan wanita disunnahkan berjalan cepat saat melakukan sa'i. Namun, bagi jamaah yang sakit atau tidak kuat berjalan dapat menggunakan kursi roda, becak dan sebagainya.

e) Tahallul

Tahallul merupakan ritual mencukur rambut bagi jamaah yang selesai melaksanakan sa'i. Bagi laki-laki biasanya mencukur dan merapikan rambut mereka. Sementara bagi perempuan hanya perlu memotong rambutnya sepanjang jari. Tahallul dilakukan pada tanggal 10 Dzulhijjah setelah jamaah selesai melempar jumroh.

f) Tertib

Tertib artinya mengerjakan semua rukun haji sesuai dengan urutan, tidak boleh acak dan ada yang tertinggal.²⁸

²⁸Rifan Aditya, *6 Rukun Haji Yang Perlu Dipahami Umat Muslim*, suara.com, 26 Agustus 2021

4. Wajib Haji

Wajib haji adalah rangkaian amalan yang ahrus dikerjakan dalam ibadah haji yang bila salah satu amalan itu tidak dikerjakan ibadah haji seseorang tetap sah tapi dia harus membayar denda (*dam*). Berikut kegiatan yang dilakukan dalam wajib haji, yaitu:

- a) Berihram dari *miqat* yang sudah ditentukan, *miqat zamani* untuk melakukan ibadah haji, yaitu *Syawwal*, *Dzulqa'dah* dan *Dzulhijjah*, sedangkan *miqat makani*, berbeda-beda sesuai dengan tempat asal memasuki kota Mekkah.
- b) Bermalam di Muzdalifah (*mabit*), pelaksanaan *mabit* dilakukan pada malam Idul Adha di mulai dari terbenamnya matahari pada tanggal 9 Dzulhijjah sampai tengah malam. Pada saat *mabit* jemaah haji mengambil batu-batu kerikil secukupnya untuk melontar jumroh di Mina.
- c) Melontar jumroh Al-Aqabah pada saat Idul Adha sebanyak tujuh kali, melontar jumroh paling utama dilakukan pada saat sesudah matahari terbit pada tanggal 10 Dzulhijjah. Setelah melontar jumroh kemudian dilanjutkan dengan mencukur rambut paling sedikit tiga helai rambut (*tahallul awal*) setelah itu pergi ke Mekkah untuk mengerjakan tawaf *ifadhah* dan sa'i.

- d) Melempar tiga jumroh, setelah selesai melaksanakan tawaf *ifadhah* dan *sa'i* jamaah haji kembali ke Mina untuk melontar jumrah *Ula*, *Wuhtha*, dan *Aqabah*. Melaksanakan melontar jumroh ini dilakukan pada tanggal 11 dan 12 Dzulhijjah, dilakukan secara berurutan, setiap melontar jumroh sebanyak tujuh kali.
- e) Bermalam di Mina (*Mabit*), *mabit* dilakukan pada saat hari Tasyrik, pada tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah.²⁹

D. Waiting List

1. Pengertian Waiting List

Waiting list (daftar tunggu) adalah daftar tunggu calon jamaah haji yang telah mendaftar dan mendapatkan nomor porsi dan menunggu keberangkatan untuk menunaikan ibadah haji, akan tetapi belum bisa berangkat pada tahun saat mendaftar, dan mereka terpaksa menunggu keberangkatan untuk menunaikan ibadah haji, disebabkan jumlah yang mendaftar jauh lebih banyak dari yang akan berangkat haji pada tahun berjalan.³⁰ Adapun

²⁹Meno Pajra Tama, *Strategi Pemasaran Travel Haji dan Umroh PT. Anugerah Quba Mandiri Palembang Dalam Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat*, (Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang, 2020), h. 35

³⁰Japeri, *Pengaruh Kuota Terhadap Daftar Tunggu Naik Haji Di Kota Padang*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No.1, Januari-Juni 2017, h. 113

yang dimaksud dengan kuota haji adalah batasan jumlah calon jamaah haji Indonesia yang diberikan oleh Pemerintah Arab Saudi berdasarkan ketetapan Organisasi Konferensi Islam (OKI) pada 1987. Yaitu satu perseribu dari jumlah penduduk muslim masing-masing negara. Sebab adanya kuota haji, maka tidak semua calon jamaah haji mampu langsung berangkat naik haji pada tahun berjalan, sebab tidak seimbang antara jumlah calon jamaah haji yang mendaftar dengan calon jamaah haji yang akan berangkat tiap tahunnya. Mereka harus menunggu dulu bertahun-tahun.³¹

Mengerjakan ibadah haji adalah pekerjaan yang sangat mulia dan terpuji. Nabi Muhammad hanya sekali melaksanakan ibadah haji, yakni pada tahun ke sepuluh Hijriyah. Padahal ketika itu beliau mempunyai kesempatan untuk berhaji setiap tahun dan umrah berkali-kali. Dalam catatan sejarah disebutkan bahwa Nabi melaksanakan ibadah umrah tiga kali, dan umrah yang terakhir dilaksanakan dengan pelaksanaan haji beliau yang pertama dan terakhir. Dalam istilahnya disebut dengan haji *wada'*. Mengenai mengapa ada orang yang sudah mendaftar untuk haji tetapi baru berangkat naik haji setelah bertahun-tahun, ini karena adanya kuota haji. Karena adanya kuota haji,

³¹Japeri, *Pengaruh Kuota Terhadap Daftar Tunggu Daftar Tunggu Naik Haji di Kota Padang*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2 No. 1, Januari-Juni 2017, h. 113

maka tidak semua orang bisa langsung berangkat haji pada tahun berjalan. Hal ini terjadi karena panjangnya daftar antrian di Indonesia atau yang sering disebut dengan daftar tunggu (*waiting list*) merupakan polemik yang sangat menjadi kendala bagi para calon jamaah haji.

Untuk mengatasi lamanya antrian daftar tunggu calon jamaah haji, sebenarnya Kementerian Agama telah mengeluarkan satu regulasi. Menteri Lukman Hakim Saifudin telah mengeluarkan Peraturan Menteri Agama nomor 29 tahun 2015 dalam pasal 3 ayat 4 disebutkan, “jamaah haji yang pernah menunaikan ibadah haji baru dapat melakukan pendaftaran kembali 10 tahun sejak kali terakhir mereka naik haji”. Artinya, harus ada jeda waktu 10 tahun. Peraturan itu diharapkan dapat mengurangi jumlah antrian tunggu dan memberikan kesempatan bagi umat muslim lainnya yang belum pernah menunaikan ibadah haji. Sementara terkait dengan ongkos naik haji pada tahun ini biaya yang dibutuhkan justru turun rata-rata sebesar Rp 1.768.800. berarti seorang calon jamaah haji harus mengeluarkan biaya rata-rata Rp 36.641.000. biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji tidak lagi menggunakan kurs dollar, melainkan rupiah.³²

³²Japeri, *Pengaruh Kuota Terhadap Daftar Tunggu Naik Haji di Kota Padang*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2017, h. 118

Dilihat dari data siskohat kemenag pusat bahwa beberapa tahun terakhir, rata-rata pemerintah Arab Saudi memberikan jatah kuota haji bagi Indonesia hanya berjumlah 211.000 orang. Namun, peminat untuk naik haji setiap tahun selalu tinggi, melebihi dari kuota yang diberikan Pemerintah Arab tersebut. Sebagai negara dengan jumlah umat muslim terbesar di dunia. Indonesia seyogyanya diberikan keistimewaan yaitu dengan jumlah kuota haji yang mencukupi.

2. Penyebab Terjadinya Waiting List

Dalam Peraturan Menteri Agama No.14 tahun 2012 disebutkan bahwa calon jamaah haji yang tidak bisa berangkat pada tahun berjalan, tidak hanya disebabkan keterbatasan kuota yang tersedia bisa juga calon jamaah haji masuk pada kategori daftar tunggu yang disebabkan:

- a) Pada saat pelunasan di keberangkatan tahun berjalan dan yang bersangkutan tidak menyelesaikan persyaratan yang ditetapkan pemerintah salah satunya melunasi biaya keberangkatan haji, maka yang bersangkutan tidak bisa berangkat tahun berjalan dan menjadi jamaah haji daftar tunggu untuk diberangkatkan tahun berikutnya.
- b) Jamaah haji yang sudah menyelesaikan pelunasan biaya perjalanan ibadah haji namun karena sesuatu hal tidak bisa berangkat di tahun berjalan, maka yang

- c) bersangkutan juga menjadi jemaah daftar tunggu untuk diberangkatkan tahun berikutnya.

Dari beberapa penyebab terjadinya daftar tunggu (*waiting list*) haji di Indonesia yang berkepanjangan, dan semakin banyaknya peraturan yang ingin dikeluarkan Pemerintah untuk mengatasi problematika ini, maka penulis juga bermaksud untuk turut memberikan kontribusi pemikiran untuk mengatasinya, yakni: Untuk mengurangi antrian yang sangat panjang terhadap porsi calon Jemaah Haji Indonesia, Pemerintah khususnya Kementerian Agama Republik Indonesia, seharusnya dapat menerbitkan keputusan pelarangan kepada masyarakat yang sudah pernah melaksanakan Ibadah Haji dengan tidak diperbolehkan mendaftar kembali melalui Undang-Undang haji hanya sekali seumur hidup. Setelah aturan ini memiliki landasan yuridis yang kuat dan dikeluarkan dalam bentuk Undang-Undang, hal ini juga dapat terlaksana dengan syarat apabila sistem database di Siskohat sudah dapat mendeteksi dan mengantisipasi agar orang yang pernah berhaji tidak dapat menggunakan identitas yang berbeda untuk mendaftar kembali.³³

Waktu tunggu memiliki empat aspek, yaitu obyektif, subyektif, kognitif, dan afektif. Waktu tunggu

³³Fadhilla Ilham Mulkin, *Kajian Hukum Islam Terhadap Kebijakan Pemerintah Atas Pemberian Kuota Lebih Kepada Jemaah Haji*, Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 1, No. 7, September 2021, E-ISSN:2775-619X, h. 718

obyektif merupakan jalannya waktu yang diukur konsumen dengan *stopwatch* sebelum memperoleh layanan. Waktu tunggu subyektif adalah estimasi konsumen terhadap lamanya waktu menunggu, dimana estimasi waktu bergantung pada lamanya waktu yang diukur secara obyektif. Aspek kognitif waktu tunggu dinilai sebagai evaluasi konsumen terhadap lamanya waktu menunggu apakah dapat diterima, beralasan, maupun dapat ditoleransi atau tidak, yang dipertimbangkan menjadi lama atau sebentar. Aspek afektif dalam menunggu terdiri dari respon emosional dalam menunggu seperti terluka, bosan, frustrasi, stres, senang, maupun gembira.³⁴

E. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah *waiting list* haji yang menjadi kerangka utama, yang digunakan oleh pembina dan penerima manfaat yang dikolaborasikan ke dalam kegiatan pembinaan. Sehingga menghasilkan suatu proses komunikasi antara individu dengan kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Waiting list haji atau disebut dengan daftar tunggu adalah daftar tunggu calon Jamaah Haji yang telah mendaftar

³⁴Angga, *Evaluasi Waktu Tunggu dan Kepuasan pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Dr. Loekmono Hadi Kudus*. (Skripsi. Surakarta, 2018), h. 11

dan mendapatkan nomor porsi, akan tetapi belum bisa berangkat pada tahun saat mendaftar dan mereka terpaksa menunggu keberangkatan untuk menunaikan ibadah haji, disebabkan jumlah yang mendaftar jauh lebih banyak yang akan berangkat haji pada tahun berjalan.

Untuk mengetahui faktor pendukung penghambat dalam lamanya keberangkatan atau antrian jamaah haji setiap tahunnya dan kesediaan jamaah haji untuk *waiting list*. Sikap tidak sabar menunggu antrian untuk berangkat haji membuat calon jamaah haji yang tergolong daftar tunggu semakin resah dengan adanya informasi prediksi keberangkatan yang harus menunggu bertahun-tahun untuk bisa berangkat, akhirnya berupaya mencari jalan pintas bagaimana bisa cepat berangkat tanpa harus antrian. Hal inilah yang kemudian menjadi salah satu penyebab munculnya desas-desus informasi haji bagi calon jamaah haji yang daftar tunggu.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kementerian Agama Kota Bengkulu

Pada awal-awal kemerdekaan, tepatnya tanggal 3 Januari 1946 pemerintah mengeluarkan Ketetapan Nomor 1/SD yang antara lain menyatakan : “Presiden Republik Indonesia mengingat usul Perdana Menteri dan Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat, memutuskan mengadakan Departemen Agama”.³⁵

Kedudukan Kementerian Agama untuk tingkat daerah tercakup dalam Maklumat Kementerian Agama No. 2/1946 tanggal 23 April 1946 yang menyatakan bahwa :

1. Shumuku (kantor agama daerah) yang dalam kekuasaan residen menjadi jawatan agung daerah yang berada dibawah Kementerian Agama.
2. Hak untuk mengangkat Penghulu land-raad, Ketua dan Anggota Raad Agama (pengadilan agama) yang dulu dibawah wewenang residen diserahkan kepada kewenangan Kementerian Agama.
3. Hak untuk mengangkat penghulu masjid yang sebelumnya merupakan Bupati, menjadi wewenang Kementerian Agama.

³⁵ Kemerdekaan Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2022, diakses melalui <https://bengkulu.kemenag.go.id/>, pada tanggal 10 Februari 2022

Sejarah Bengkulu dibagi dalam 5 periode, yaitu :

1. Zaman zwapraja atau zaman-zaman kerajaan kecil (1500-1685)
2. Zaman kolonial Inggris (1685-1825)
3. Zaman kolonial Belanda (1825-1942)
4. Zaman pendudukan Jepang (1942-1945)
5. Zaman Kemerdekaan. Sejak masa kolonial Inggris sampai berkembang menjadi Provinsi pada tanggal 18 November 1968, Bengkulu merupakan daerah administrasi keresidenan yang terdiri dari 3 daerah Kabupaten dan 1 daerah Kota Praja, yakni (1) Kabupaten Bengkulu Utara (2) Kabupaten Bengkulu Selatan (3) Kabupaten Rejang Lebong (4) Kabupaten Bengkulu.

Gubernur Bengkulu, Bupati Bengkulu, dan Walikota Bengkulu masing-masing berkedudukan di Kota Bengkulu. Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1976, Ibu Kota Bengkulu Utara dipindahkan ke Argamakmur dan diresmikan pada tanggal 8 Oktober 1976.³⁶

Dalam hubungan dengan lembaga keagamaan di Bengkulu sebagaimana diungkap diatas, pada zaman Jepang urusan keagamaan tingkat daerah ditangani oleh lembaga yang bernama *Shumuku* (Kantor Agama Daerah). Secara

³⁶ Kemerdekaan Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2022, diakses melalui <https://bengkulu.kemenag.go.id/>, pada tanggal 10 Februari 2022

logis, mungkin saja dulu di Bengkulu ada *Shumuku*. Dalam kenyataannya, ada atau tidaknya lembaga itu di Bengkulu, dan kalau ada dimana kedudukannya, siapa yang memimpinnnya sulit untuk dilacak karena data-data tentang sejarah masa pendudukan Jepang belum terlacak.

Karena itu, sejarah lembaga keagamaan di Bengkulu (dalam hal ini lembaga resmi pemerintah) dimulai pada masa periode pasca kemerdekaan, dan lebih khusus pada masa Bengkulu sudah menjadi Provinsi. Data-data tentang ini diperoleh sebagian besar melalui wawancara dengan narasumber, para pensiunan pegawai Kanwil Kementerian Agama. Para narasumber juga mengakui bahwa ingatan-ingatan mereka tentang masalah tersebut terbatas pada apa yang mereka ketahui berdasarkan pengalaman kerja saja yang dalam kenyataannya sering berpindah-pindah tempat.³⁷

B. Visi dan Misi Kementerian Agama Kota Bengkulu

1. Visi

“Terwujudnya Masyarakat Provinsi Bengkulu yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin dalam rangka Mewujudkan Bengkulu yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandasan Gotong Royong”(Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015)

³⁷ Kemerdekaan Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2022, diakses melalui <https://bengkulu.kemenag.go.id/>, pada tanggal 10 Februari 2022

2. Misi

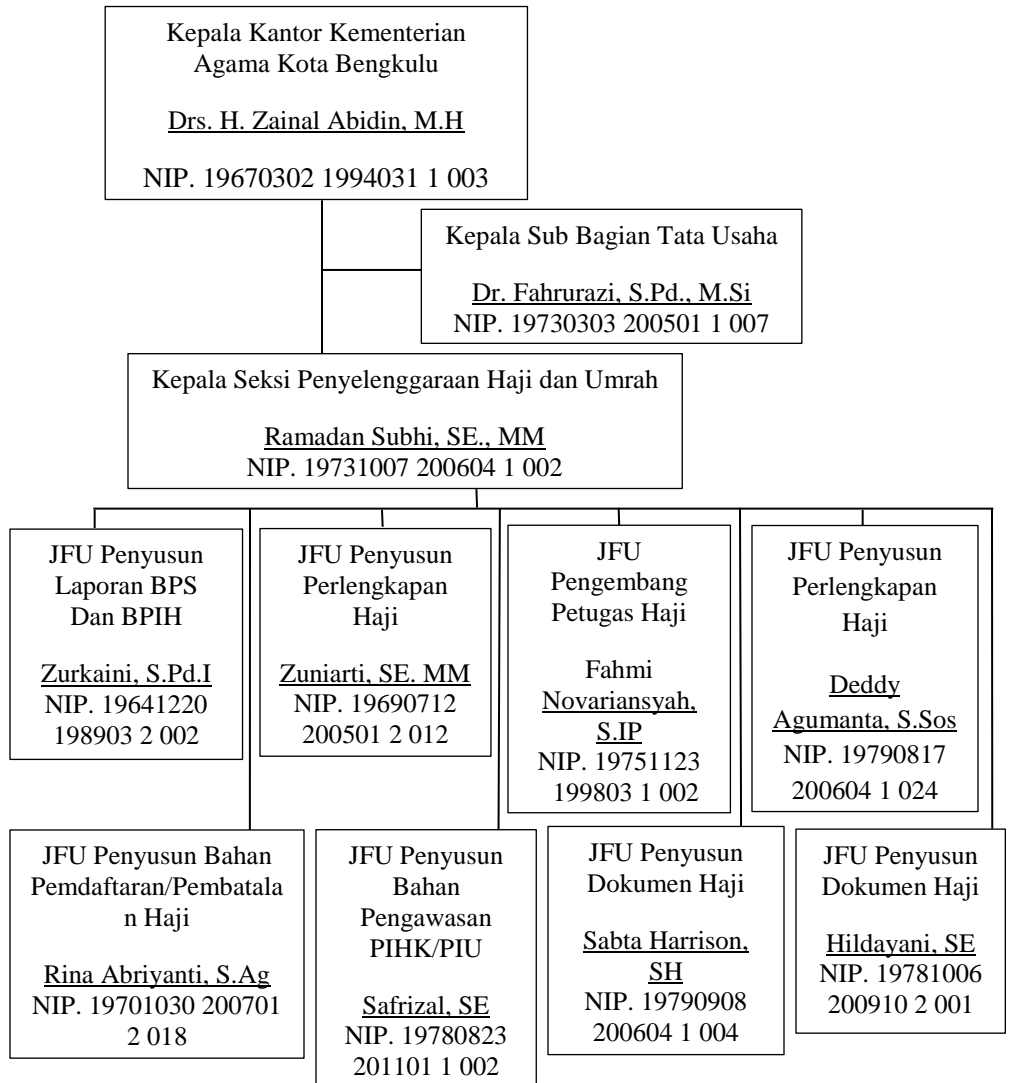
- a) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama
- b) Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama
- c) Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas
- d) Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan
- e) Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel
- f) Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan
- g) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya (Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015)³⁸

³⁸ Kemerdekaan Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2022, diakses melalui <https://bengkulu.kemenag.go.id/>, pada tanggal 10 Februari 2022

C. Struktur Organisasi

Tabel 3.1

Struktur Organisasi Kemenag



D. Tugas dan Fungsi Kemenag

1. Tugas Kementerian Agama

Kementerian agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

2. Fungsi Kementerian Agama

Dalam menjalankan tugasnya, kementerian agama menyelenggarakan fungsi:

- a) Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang bimbingan masyarakat Islam, Kristen, Katolik, Buddha, dan Khonghucu, penyelenggaraan haji dan umrah, dan pendidikan agama dan keagamaan.
- b) Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agama
- c) Pengelolaan barang milik/kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama
- d) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agama
- e) Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agama di daerah

- f) Pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah
- g) Pelaksanaan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang agama dan keagamaan
- h) Pelaksanaan dukungan substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agama.

E. Tujuan Pembangunan Kemenag

1. Bidang Agama

- a) Peningkatan kualitas pemahaman dan pengalaman ajaran agama dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan beragama
- b) Pengukuran suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis sebagai salah satu pilar kerukunan nasional
- c) Pemenuhan kebutuhan akan pelayanan kehidupan beragama yang berkualitas dan merata
- d) Peningkatan pemanfaatan dan perbaikan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan dalam meningkatkan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan percepatan pembangunan
- e) Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan dan akuntabel untuk pelayanan ibadah haji yang prima

f) Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan bidang agama dalam menunjang penyelenggaraan pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel

2. Bidang Pendidikan

- a) Peningkatan akses pendidikan yang setara bagi masyarakat tidak mampu terhadap pendidikan dasar-menengah (wajib belajar 12 tahun)
- b) Peningkatan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat pada berbagai jenjang pendidikan
- c) Penurunan tingkat kegagalan masyarakat dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar-menengah (wajib belajar 12 tahun)
- d) Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang pendidikan
- e) Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan proses mendidik yang profesional di seluruh satuan pendidikan
- f) Peningkatan akses masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan agama pada satuan pendidikan umum yang berkualitas
- g) Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan keagamaan yang berkualitas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang. Satu orang dari Kementerian Agama Kota Bengkulu, dan 4 orang jamaah yang mengundurkan diri, yang terdiri dari 3 orang perempuan dan 1 orang laki-laki.

B. Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jamaah Haji *Waiting List* Mengundurkan Diri di Kementerian Agama Kota Bengkulu.

1. Faktor yang Mempengaruhi Jamaah Haji *Waiting List* Mengundurkan Diri

Wawancara dengan Bapak Ramadan Subhi Kepala Saksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, beliau mengatakan bahwa: Salah satu faktor pendukung penghambat jamaah mengundurkan diri adalah masalah ekonomi dan juga karena menunggu terlalu lama jadi mereka lebih memilih umrah dulu. Kebanyakan juga jamaah yang mengundurkan diri bukan cuma karena

faktor ekonomi, tapi pada saat masa pandemi Covid-19. Dan juga bukan karena faktor umur sudah tua, tapi ada juga lansia yang mengundurkan diri karena sudah tidak kuat lagi.³⁹,

Pendaftaran haji dinyatakan batal apabila jemaah haji wafat, karena sesuatu hal yang bersangkutan menarik diri sebagai calon jemaah haji, dan sudah dua kali berturut-turut pada musim haji menunda keberangkatan, ada ketetapan dari pemerintah berdasarkan regulasi yang disepakati bahwa yang bersangkutan tidak boleh keluar negeri.

2. Kesiediaan Jamaah Haji Untuk Waiting List Haji

a) Tanggapan Jamaah Memilih Mengundurkan Diri

Menurut Ibu Nias memilih mengundurkan diri karena tahun ini Arab Saudi menunda dulu, bagi mereka yang berusia di atas 60 tahun karena mungkin risiko kesehatan. Mereka yang sudah tua pasti ingin sekali melaksanakan ibadah haji tanpa adanya jangka tunggu yang lama atau mereka yang sudah mendaftar dengan uang jerih payah dan latar belakang yang pas-pasan akan lebih baiknya

³⁹Ramadah Subhi, Kepala Saksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Wawancara pada tanggal 20 Maret 2022

didahulukan dari pada mementingkan kerabat atau kenalan.⁴⁰

Wawancara selanjutnya dengan informan yang bernama Bapak Mulyadi, dia mengatakan bahwa: tidak bisa berangkat bersama Istri saya karena ada pembatasan usia. Bila ada pasangan suami istri yang usianya berbeda dan lebih dari 65 tahun, maka dipastikan tidak akan bisa berangkat bersama. Akhirnya istri saya yang mundur dan ikut suami untuk pemberangkatan tahun yang akan datang.⁴¹

b) Tanggapan Jamaah Tentang Daftar Tunggu Yang Lama

Menurut Ibu Yetti kesediaan jamaah dalam waiting list haji memang mau tidak mau harus bersedia kalau sudah daftar harus menunggu karena haji tidak bisa dipaksakan kalau belum waktunya. Tapi bagaimana dengan umur yang sudah tua tidak sanggup lagi berjalan dan juga kalau di umur tersebut masih diberikan umur yang panjang dengan daftar tunggu yang cukup lama.⁴²

⁴⁰Nias, jamaah haji mengundurkan diri pada tahun 2022. Wawancara pada tanggal 9 April 2022

⁴¹Mulyadi, jamaah haji mengundurkan diri pada tahun 2022. Wawancara pada tanggal 10 April 2022

⁴²Yetti, jamaah haji mengundurkan diri pada tahun 2022. Wawancara pada tanggal 13 April 2022

Menurut Ibu Atriani daftar tunggu yang lama sangatlah membuat masyarakat lebih memilih umrah daripada haji karena daftar tunggu yang sangat lama dan biayanya juga tidak terlalu mahal kalau mau umrah. Tak terkecuali orang-orang yang sudah menginjakkan kaki di tanah suci untuk melaksanakan haji, tidak menepis keinginan untuk mengulanginya berkali-kali. Hal ini harus ditindaklanjuti agar semua warga negara mendapatkan haknya dalam melaksanakan ibadah haji.⁴³

Berdasarkan hasil penelitian, jika dikaitkan dengan teori ada beberapa faktor yang mempengaruhi *waiting list* antara lain :

Pertama dalam aspek yuridis, terjadinya daftar tunggu haji yang berkepanjangan ini disebabkan belum adanya landasan yuridis yang kuat terkait dengan kebijakan yang seharusnya dijalankan oleh Pemerintah. Jikapun ada, pemerintah belum sepenuhnya menjalankan kebijakan tersebut dengan tegas.

Kedua dalam aspek filosofis, terjadinya daftar tunggu haji yang berkepanjangan disebabkan oleh belum lurus nya kesadaran beragama dari calon Jemaah Haji untuk menunaikan ibadah yang suci ini. Mereka berangkat haji

⁴³ Atriani, jamaah haji mengundurkan diri pada tahun 2022. Wawancara pada tanggal 11 April 2022

bahkan mengulang pelaksanaan ibadah haji untuk yang kesekian kalinya dengan beragam motivasi.

Ketiga aspek sosiologis, penulis menemukan beberapa faktor penyebab terjadinya daftar tunggu (*waiting list*) haji di antaranya karena perkembangan zaman dan bertambah banyaknya Jemaah Haji setiap tahun, sementara fasilitas terbatas, maka Pemerintah Arab Saudi menetapkan jatah atau kuota haji untuk setiap Negara. Jatah tersebut biasanya ditetapkan berdasarkan jumlah kaum muslimin yang ada di negara bersangkutan. Kuota Haji Indonesia sendiri sebanyak 211.000, terdiri atas 194.000 untuk Jemaah Haji Reguler dan 17.000 untuk Jemaah Haji Khusus. Namun pada prakteknya setiap tahun jumlah jemaah yang ingin menunaikan Ibadah Haji selalu lebih banyak dibanding kuota yang disediakan. Meski mendapat kuota terbanyak jumlah itu masih dirasa kurang karena antusiasme masyarakat sangat tinggi untuk menunaikan Ibadah Haji. Terlebih lagi mulai tahun 2013, pemerintah Arab Saudi mengeluarkan kebijakan terkait program perluasan area thawaf dan rehabilitasi Masjidil Haram. Maka kuota Jemaah Haji dikurangi 20% termasuk Indonesia, dari 211.000 menjadi 168.000 jemaah.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan telah dokumentasi, maka berikutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk deskriptif analisis. Dalam menganalisis hasil penelitian, peneliti akan menginterpretasikan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan yang berasal dari Kementerian Agama Kota Bengkulu bagian haji dan umrah terkait dengan “Jamaah Yang Mengundurkan Diri” dan jamaah haji yang sudah mengundurkan diri dan membandingkan serta menganalisisnya.

Banyak cara sudah ditawarkan oleh para pemikir untuk mencari jalan solusinya termasuk pula Pemerintah Indonesia sendiri sudah pula berusaha mengambil kebijakan untuk menghindari lonjakan *waiting list* (daftar tunggu) di Kota Bengkulu sudah hampir 30 tahunan untuk masa tunggunya. Akan tetapi nyatanya setiap tahun terus saja daftar tunggu itu bergerak meningkat jumlahnya.

Pada tahun 2022 jamaah yang mengundurkan diri sebanyak sembilan orang. Karena adanya pembatasan umur yang diminta oleh Kementerian Arab Saudi, puluhan calon jemaah yang seharusnya berangkat ke Mekah tahun ini mengundurkan diri. Namun, untuk kuota 9 orang calon

jemaah haji yang mengundurkan diri tersebut langsung digantikan oleh calon jemaah haji lainnya.⁴⁴

Dari daftar tunggu yang lama itu, tidak sedikit yang gagal melaksanakan haji disebabkan karena sakit, meninggal dunia, dan berbagai faktor penghambat lainnya. Padahal dalam masa penungguan yang begitu lama, calon jemaah haji tersebut sehat, berkecukupan, dan sudah sangat siap untuk berangkat haji. Jika melihat fakta yang ada, hal ini tentu saja mencerminkan adanya faktor penghambat bagi calon jemaah haji terutama bagi yang baru pertama kali ingin menunaikannya dalam rangka perwujudan pemeliharaan terhadap agama.⁴⁵

Kalau dilihat dari sisi waktunya, adanya pembatalan itu kadang berlangsung pada fase dimana calon jemaah haji belum menerima visa atau sudah menerima visa, kuota tidak jarang hilang (seperti karena kasus wafat) setelah jemaah menerima visa dan keadaan itu baru diinformasikan pada saat mendekati keberangkatan. Situasi dan keadaan seperti inilah yang harus direncanakan sehingga jatah yang ada dapat dimanfaatkan seluruhnya.

Pada saat jemaah yang sudah daftar mau melakukan pengajuan pengunduran diri, mereka bertanya persyaratannya

⁴⁴Ramadan Subhi, Kepala Saksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Wawancara pada tanggal 20 Maret 2022

⁴⁵Ramadan Subhi, Kepala Saksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Wawancara pada tanggal 20 Maret 2022

terlebih dulu. Jadi Kementerian Agama Kota Bengkulu tidak menerima dan memberikan arahan, motivasi, pandangan agar jamaah tidak mengundurkan diri karena sudah mendaftar dan menunggu cukup lama. Tapi kalau mereka benar-benar ngotot mau mengundurkan diri mau tidak mau Kementerian Agama Kota Bengkulu harus terima, karena itu hak mereka. Haji juga godaannya banyak, karna menunggu lama dan uang pun mengendap jadi mereka pengen umrah dulu atau ada juga digunakan buat keperluan yang lain.⁴⁶

Uang jamaah tidak akan dipotong bahkan mereka akan menerima nilai manfaat artinya jamaah akan menerima lebih dari 25 juta karena mereka sudah daftar dan sudah lama menunggu. Jamaah bisa cek uang mereka di akun BPKH setiap hari berkurang atau tidak. Pada saat mereka mengajukan pembatalan, Kementerian Agama Kota Bengkulu mengajukan ke Kanwil, Kanwil ke pihak BPKH, nanti uang itu akan masuk ke rekening jamaah sesuai dengan jumlah yang mereka setorkan.⁴⁷

⁴⁶Ramadan Subhi, Kepala Saksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Wawancara pada tanggal 20 Maret 2022

⁴⁷ Ramadan Subhi, Kepala Saksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Wawancara pada tanggal 20 Maret 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka di bawah ini akan dikemukakan kesimpulan terkait dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jamaah Haji *Waiting List* Mengundurkan Diri di Kementerian Agama Kota Bengkulu. Secara garis besar yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa jamaah haji yang mengundurkan diri karena faktor ekonomi apalagi pada saat masa pandemi Covid-19. Ada juga lansia yang mengundurkan diri.

Kesediaan jamaah dalam *waiting list* haji mau tidak mau harus bersedia. Pendaftaran haji dinyatakan batal apabila jamaah haji wafat, karena sesuatu hal yang bersangkutan menarik diri sebagai calon jamaah haji, sudah 2 kali berturut-turut pada musim haji menunda keberangkatan. Ada ketetapan dari Pemerintah berdasarkan regulasi yang disepakati bahwa yang bersangkutan tidak boleh keluar negeri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap staff kemenag dan jamaah yang mengundurkan diri, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya Kementerian Agama Kota Bengkulu dapat memberikan masukan kepada calon jamaah haji agar tidak mengundurkan diri karena akan tambah lama lagi kalau mereka mau mendaftar haji lagi dan rugi sudah menunggu cukup lama namun mengundurkan diri.
2. Penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jamaah Haji Waiting List Mengundurkan Diri di Kementerian Agama Kota Bengkulu ini, masih jauh dari kata sempurna sehingga kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini penulis berharap dapat dijadikan acuan kajian untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2020, November Selasa). *Pengertian Haji dan Umrah, Hukum, Rukun, Serta Waktu Pelaksananya*. Retrieved Desember Minggu, 2021, from liputan6.com: <https://hot.liputan6.com/read/4410859/pengertian-haji-dan-umrah-hukum-rukun-serta-waktu-pelaksananya>
- Aditya, R. (2021, Agustus Kamis). *6 Rukun Haji Yang Perlu Dipahami Umat Muslim*. Retrieved Desember Minggu, 2021, from suara.com: <https://www.suara.com/news/2021/08/26/173620/6-rukun-haji-yang-perlu-dipahami-umat-muslim?page=all>
- Farhanah, N. (2016). Problematika Waiting List Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Indonesia. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat Volume 12, Nomor 1, Juni 2016* , 57-80.
- Hadirman, z. N. (2020). Bentuk Politik Negara Dalam Kebijakan Daftar Tunggu Haji Pada Masyarakat Muslim Di Bali. *Jurnal Kajian Sosial, Peradaban, dan Agama* , 121-151.
- Japeri. (2017). Pengaruh Kuota Terhadap Daftar Tunggu Naik Haji di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam volume 2, nomor 1, januari-juni 2017* , 112-120.
- Mulkin, F.I. dkk. Kajian Hukum Islam Terhadap Kebijakan Pemerintah Atas Pemberian Kuota Lebih Kepada Jemaah Haji. *Jurnal Ilmu Hukum, Volume 1, Nomor 7, September 2021*, 708-721.

- Hikmat, M. M. (2011). *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Idrus, M. (2014). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Edisi Kedua*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Indrayanto. (2017). *Metodologi Penelitian*. Palembang: CV. Amanah.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada.
- Jazuli, I. (2017). *Buku Pintar Haji Dan Umrah: Panduan Superlengkap Manasik Haji & Umrah Berdasarkan 6 Mazhab*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, Harun. (1992). *Ensiklopedia Islam Indonesia*. Jakarta: Djembatan.
- Ridwan. (2004). *Metode Research*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sangadji, E. M. (2010). *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Yarmunida, M. (2017). *Fiqih Haji Dan Umrah* . Bengkulu: Pustaka Pelajar.
- Jazuli, Ahmad. *Studi Manajemen Pelayanan Haji dan Umroh di PT. Mastour Semarang*. Prodi Manajemen Dakwah

- Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Walisongo Semarang: Skripsi Tahun 2017.
- Mukminin, Furqon. *Manajemen Pelayanan Biro Perjalanan Haji dan Umrah (Studi Kasus di Sultan Agung Tour & Travel Semarang)*. Semarang: Skripsi Tahun 2021.
- Rohyani Eka Febri. *Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Melaksanakan Ibadah Haji (Studi Masyarakat Tanjung Harapan Kabupaten Bengkulu Utara)*. Bengkulu: Skripsi 2021.
- Syukriyah, Tika. *Strategi Promosi PT. Lintas Iskandaria Tours Dalam Meningkatkan Jumlah Jama'ah Umrah*. (Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Jakarta: Skripsi 2021.
- Tama Meno Pajra. *Strategi Pemasaran Travel Haji dan Umrah PT. Anugerah Quba Mandiri Palembang Dalam Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat*. (Palembang: Skripsi Tahun 2021).
- Utami, M. A. *Aspek Dakwah Dalam Manajemen Pelayanan Jamaah Haji dan Umrah di PT. Al Badriyah Wisata Bengkulu*. Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu: Skripsi 2019

<https://bengkulu.antaranews.com/berita/163198/1636-warga-bengkulu-batal-berangkat-ibadah-haji>. Di akses pada tanggal 20 Januari 2022, Pukul 23.20 WIB

<https://bengkuluekspress.rakyatbengkulu.com/11-cjh-mengundurkan-diri/>. Di akses pada tanggal 20 Januari 2022, Pukul 23.33 WIB

<https://rakyatbengkulu.com/2021/09/23/dari-235-cjh-tunda-berangkat-4-mengundurkan-diri-4-meninggal-38-usulkan-pergantian/>. Di akses pada tanggal 20 Januari 2022, Pukul 23.45 WIB

L

A

M

P

I

R

A

N

Dokumentasi Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah



Dokumentasi Operator SISKOHAT



Dokumentasi dengan Para Jamaah Haji Mengundurkan Diri







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Nur Padia
N I M : 181190005
Prodi : Manajemen Haji dan Umrah
Semester : 7 (Tujuh)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. Judul 1* : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Jamaah Umrah
Waiting List Haji Di Kementerian Agama Kota Bengkulu

Latar Belakang Masalah** : (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** : (Lampirkan)

2. Judul 2* :

Latar Belakang Masalah** : (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** : (Lampirkan)

3. Judul 3* :

Latar Belakang Masalah** : (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** : (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan : Bisa dilanjutkan

Pengelola Perpustakaan 13/12-21

Afu Yuningtuh, M.EK

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan : Acc. dapat dilanjutkan seminar proposal.

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

13/12-21

IV. Judul Yang Disahkan

Nur Padia

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Yunida Fan Prayat

Bengkulu, 15 Desember 2021

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

[Signature]

Mahasiswa

[Signature]

NUR PADILA

* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata

** Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara ideal/tanti dan praktik/malaksanaannya)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

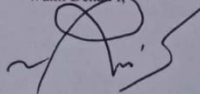
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Januari 2022
Nama Mahasiswa : Nur Padila
NIM : 1811170005
Jurusan/Prodi : Manajemen Haji dan Umrah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiediaan Jamaah Untuk Waiting List Haji Di Kementerian Agama Kota Bengkulu	 Nur Padila	 Nurul Hak

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,




Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Padila
NIM : 1811170005
Jurusan/Prodi : Manajemen Haji dan Umrah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	Coba cari data. dan. Banyak biaya yg masuk dari,	Perbaiki judul. Mengetah Faktor-faktor yg memengaruhi keberhasilan jumlah haji. usahay list Mengetahui dari .

Bengkulu, Kamis, 06 Januari 2022
Penyeminar,


Yunida Een Fryanti, M. Si
NIP. 198106122015032003

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Skripsi berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Jamaah Untuk Waiting List Haji Di Kementerian Agama Kota Bengkulu" yang disusun oleh :

Nama : Nur Padila
Nim : 1811170005
Prodi : Manajemen Haji dan Umrah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 06 Januari 2022

Dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar, oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk tim pembimbing skripsi.

Bengkulu, 06 Januari 2022 M
Jumadil Awal 1444 H

Mengetahui
Ketua Prodi Manajemen Haji dan Umrah

Penyeminar



Yunida Een Frvanti, M.Si

NIP. 198106122015032003



Yunida Een Frvanti, M.Si

NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0177/Un.23/ F.IV/PP.00.9/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

- | | | |
|---|-------|----------------------------------|
| 1 | NAMA | : Dr. Fatimah Yunus, MA. |
| | NIP | : 196303192000032003 |
| | Tugas | : Pembimbing I |
| 2 | NAMA | : Yunida Een Pryanti, SE., M.Si. |
| | NIP | : 198106122015032003 |
| | Tugas | : Pembimbing II |

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqosyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- | | |
|-------------------|---|
| NAMA | : Nur Padila |
| NIM | : 1811170005 |
| Program Studi | : Manajemen Haji dan Umrah |
| Judul Tugas Akhir | : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jamaah Waiting List Mengundurkan Diri Di Kementerian Agama Kota Bengkulu |
| Keterangan | : Skripsi |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 31 Januari 2022
Dekan,



- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;
 4. Arsip.

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jamaah Waiting List Mengundurkan Diri Di Kementerian Agama Kota Bengkulu**" yang disusun oleh:

Nama : Nur Padila

NIM : 1811170005

Prodi : Manajemen Haji dan Umrah

Telah diperbaiki sesuai saran-saran dosen pembimbing. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada Jurusan untuk diterbitkan Surat Izin Penelitiannya.

Bengkulu, Maret 2022

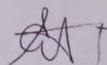
Mengetahui,

Pembimbing I



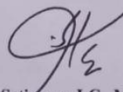
Dr. Fatimah Yunus, MA.
NIP. 196303192000032003

Pembimbing II



Yunida Een Prvanti, SE., M.Si
NIP. 198106122015032003

Ketua Program Studi Manajemen Haji dan Umrah



Adi Setiawan, LC., M.E.I
NIP. 198803312019031005

PEDOMAN WAWANCARA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JAMAAH WAITING LIST MENGUNDURKAN DIRI DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU

Nama : Nur Padila

NIM : 1811170005

Prodi : Manajemen Haji dan Umrah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Biodata Informan :

Nama :

Jabatan :

Alamat :

1. Apa saja yang menjadi faktor pendukung penghambat jamaah waiting list setiap tahunnya ada yang mengundurkan diri?
2. Bagaimana kesediaan jamaah untuk waiting list haji?
3. Apa saja alasan mereka mengundurkan diri?
4. Bagaimana yang dilakukan Kementerian Agama Kota Bengkulu terhadap calon jamaah haji yang mengundurkan diri?
5. Bagaimana sumber daya untuk pengaruh jamaah waiting list mengundurkan diri?
6. Bagaimana kondisi sekitar terhadap waiting list jamaah haji?
7. Apakah uang mereka yang mengundurkan diri dikembalikan 100% ?
8. Apa saja kendala pihak penyelenggaraan haji kementerian agama kota bengkulu dalam melayani calon jamaah haji yang mengundurkan diri?

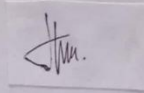
Bagaimana kesan dan pesan bapak/ibu selama melayani calon jamaah haji sering mengundurkan diri?

9. Apakah yang mengundurkan diri itu kebanyakan lansia atau dibawah umur 50 tahun?

Bengkulu, Februari 2022 M

Rajab 1443 H

Penulis

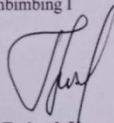


Nur Padila

NIM 1811170005

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Fatimah Yunus, MA.

NIP. 196303192000032003

Pembimbing II



Yunida Een Prvanti, SE., M.Si.

NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

18 Maret 2022

Nomor : 0325/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/03/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

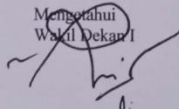
Yth. Kepala KESBANGPOL Kota Bengkulu
di-
Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Nur Padilah
NIM : 1811170005
Jurusan/Prodi : Manajemen/Manajemen Haji dan Umrah
Semester : VIII (Delapan)
Waktu Penelitian : 18 Maret s/d 18 April 2022
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jamaah Waiting List Mengundurkan Diri Di Kementerian Agama Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : Kementerian Agama Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengotahui
Wakil Dekan I

Nurul Hak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

18 Maret 2022

Nomor : 0325/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/03/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu
di-
Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Nur Padilah
NIM : 1811170005
Jurusan/Prodi : Manajemen/Manajemen Haji dan Umrah
Semester : VIII (Delapan)
Waktu Penelitian : 18 Maret s/d 18 April 2022
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jamaah Waiting List Mengundurkan Diri Di Kementerian Agama Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : Kementerian Agama Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Wakil Dekan I

Nurul Hak



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/241 /B.Kesbangpol/2022

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Nomor : 0325/Un.23/F.IV/PP.00.9/03/2022 tanggal 18 Maret 2022 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : NUR PADILA
NIM : 1811170005
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/Fakultas : Manajemen Haji dan Umrah / Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jamaah Waiting List Mengundurkan Diri di Kementerian Agama Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : Kementerian Agama Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 18 Maret s/d 18 April 2022
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 14 April 2022

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu
Ub. Sekretaris

BUDI ANTONI SE, M.SI
NIP. 197912192006041014

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.


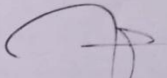


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Rector Fatmawati Prager Desa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172; Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uin-sukarnobengkulu.ac.id

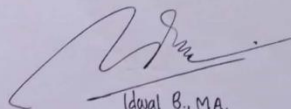
DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

HARI/TANGGAL : Kamis / 17 Februari 2022
PRODI/SEMESTER : Manajemen Haji dan Umroh / 8 (Delapan)

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 Nur PADILA NIM. 1811170005	 DR. H. SUPARDI, M. Ag. NIP. 197304121998032003

Catatan dari Penguji (Jika Ada):

Mengetahui,
Ketua Prodi Jurusan Manajemen



Adwal B., M.A.
NIP. 198307092009121005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-
51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 23/SKLP-FEBI/04/7/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Padila
NIM : 1811170005
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jamaah Haji Waiting List
Mengundurkan Diri di Kementerian Agama Kota Bengkulu
Similarity Index : 13%
Status : Lulus

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 21 Juli 2022
Kajur Manajemen

Idwal B. MA
NIP. 198307092009121005

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JAMAAH HAJI WAITING LIST MENGUNDURKAN DIRI DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%

★ repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

F. TMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Padila
NIM : 1811170005
Jurusan : Manajemen Syari'ah
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Pembimbing I : Dr. Fatimah Yunus, MA.
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jamaah Waiting List Mengundurkan Diri Di Kementerian Agama Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	14/3-2022	Pendahuluan Lingkup Penelitian	Pabri Pedoman FEBI	2
2	17/7-2022	Phonni Jasty Hasil Paudi taman sube B.	Waiting list Pembahasan pudi ha ke hasil Penelitian sub Bob B.	2

Bengkulu, ^{14/3} Februari 2022

Pembimbing I

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Syari'ah

Idwal B., MA.
NIP. 198307092009121005

Dr. Fatimah Yunus, MA.
NIP. 196303192000032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

F. TMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Padila
NIM : 1811170005
Jurusan : Manajemen Syari'ah
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Pembimbing I : Dr. Fatimah Yunus, MA.
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jamaah Waiting List Mengundurkan Diri Di Kementerian Agama Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	14/3-2022	Pedra Luka Penelitian	Pabri Pedra FEBI	2
2	17/7-2022	Phoni Jasty Hasil Padi tamu dibe e.	Waiting list Pembahasan padi ha ke hasil Penelitian Sub Bob B.	2

Bengkulu, ^{14/3} Februari 2022

Pembimbing I

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Syari'ah

Idwal B., MA.
NIP. 198307092009121005

Dr. Fatimah Yunus, MA.
NIP. 196303192000032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Padila
NIM : 1811170005
Jurusan : Manajemen Syariah
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Pembimbing II : Yunida Een Pryanti, SE., M.Si.

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jamaah Waiting List Mengundurkan Diri Di Kementerian Agama Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	8/2 -2022.	Bab I - II.		
2.	17/2 -2022.	Pedoman wawancara.	Buat sesuai tem dgn teori. dibab 2.	
3.	24/2 -2022.	Pedoman wawancara.	Acc. pedoman wawancara konsultasikan ke pembimbing I.	

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing II

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Syariah

Idwal B., MA.
NIP. 198307092009121005

Yunida Een Pryanti, SE., M.Si.
NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Padila
NIM : 1811170005
Jurusan : Manajemen Syariah
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Pembimbing II : Yunida Een Fryanti, M.Si
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jamaah Waiting List Mengundurkan Diri Di Kementerian Agama Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1-	28/6-2022	Bab I-V	Cekylen halam	
	7/7-2022	Bab IV + V	Acc. lanjutkan ke pembimbing I.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Syariah

Idwal B., MA.
NIP. 198307092009121005

Bengkulu, 7 Juli 2022
Pembimbing II

Yunida Een Fryanti, M.Si.
NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Hasan Kprah- Pagar Lela- Bengkulu 36211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Dengan ini memberikan keterangan bahwa:

Nama : Nur Padila

NIM : 1811170005

Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Telah memiliki sertifikat LENGKAP sesuai dengan persyaratan SKPI sehingga dapat mengikuti ujian Munaqosah.

Demikian surat keterangan ini buat, atas perkenannya di ucapkan terima kasih

Bengkulu, 15 Juli 2022

Sekretaris Jurusan Manajemen

Adi Sidiawan, M.F.I
NIP. 198803312019031005


FORMULIR SYARAT PENERBITAN SKPI
 PRODI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

NAMA : NUR PADILA

NIM : 1811170005

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	KETERANGAN	CEK LIST (OLEH KAJUR)
A. KOMPONEN UTAMA				
1	Komponen Utama Institut	a. Sertifikat TOEFL (Wajib)	PUSBAKIK IAIN Bengkulu A33	✓ <i>ST</i>
		b. Sertifikat TOAFL (Wajib)	PUSBAKIK IAIN Bengkulu A15	✓ <i>ST</i>
		c. Sertifikat Praktik ibadah Kemasyarakatan (Wajib)	Surat keterangan lulus praktek ibadah kemasyarakatan, lab. Praktek, ibadah FEBI IAIN Bengkulu	✓ <i>ST</i>
2	Komponen Utama Fakultas	a. Sertifikat Tahfiz Juz 30 (Wajib)	Surat keterangan selesai tahfidz juz 30, Konsorsium dosen Tahfiz Qur'an FEBI IAIN Bengkulu	✓ <i>ST</i>
		b. Sertifikat Kewirausahaan (Wajib)	Praktek pembuatan Tahu, Susu dan Donat Serat Kedelai (TASUDO), Lab. Kewirausahaan IAIN Bengkulu	✓ <i>ST</i>
		c. Sertifikat Komputer (Wajib)	-	
		d. Sertifikat Pelatihan 4 Pilar Kebangsaan (Wajib)	Sosialisasi Empat Pilar MPR RI, MPR RI	✓ <i>ST</i>
		e. Sertifikat Metodologi Penelitian	-	

		(Pilihan)		
		f. Sertifikat Pelatihan Statistik melalui aplikasi SPSS, Eviews, dan AMOS (Pilihan)	-	
		g. Sertifikat Pelatihan Surveyor (Pilihan)	-	
		h. Sertifikat Pelatihan Akuntansi Keuangan melalui aplikasi Zahir (Pilihan)	-	
		i. Sertifikat Pelatihan Pajak (Pilihan)		
		j. Sertifikat pelatihan lainnya sesuai dengan kompetensi Fakultas.	-	
3	Program Studi Manajemen Haji dan Umrah	a. Sertifikat Pelatihan <i>Travel Agent</i> (Pilihan)	- Pelatihan Travel Agent Mahasiswa Haji dan Umrah	✓ 9
		b. Sertifikat Pelatihan Manasik (Pilihan)		
		c. Sertifikat Pelatihan <i>Tour Guide</i> (Pilihan)	- Pelatihan <i>Tourist Guide Workshop Pramuwisata</i>	✓ 9
		d. Sertifikat pelatihan lainnya sesuai dengan kompetensi program studi.		
	B. KOMPONEN PENUNJANG			
1	Aspek Penalaran	a. Menghasilkan karya tulis: Buku, Jurnal, Buletin, dan karya tulis lainnya yang diterbitkan	-	
		b. Melaksanakan penelitian dan atau Pengabdian kepada Masyarakat	-	
		c. Lomba Debat dan Karya Tulis Ilmiah	-	
2	Aspek Kepemimpinan	a. Pengurus organisasi intra kampus: KPU, BAWASLU, SEMA, DEM, HMJ, HMPS, UKM, UKK dan lain-lainnya, dibuktikan Surat	-	

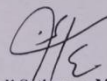
		Keputusan yang berwenang.		
		b. Pengurus organisasi ekstra kampus yang tidak bertentangan dengan Pancasila, dibuktikan dengan surat keputusan yang berwenang.		
3	Aspek Pendidikan dan Pelatihan	a. Prestasi bidang karya tulis. b. Prestasi bidang Kesenian.	- Juara 2 Lomba Tari "Kegiatan Pekan Kreativitas Mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam"	
		c. Prestasi bidang olahraga. d. Prestasi akademik dan non akademik lainnya		
4	Aspek Pendidikan dan Pelatihan	a. Melaksanakan magang. Dibuktikan pihak tempat magang. b. Menjadi panitia kegiatan: Pelatihan, seminar, peringatan hari besar Islam dan nasional, serta kegiatan sejenis lainnya. Dibuktikan dengan surat keputusan.	-	

			Alamin Bagi Generasi Milenial" - Museum Rekor- Dunia Indonesia "Gerakan Pemuda Ansor" Atas Rekor Menjahit Bendera Merah Putih Terbanyak	✓ <i>JK</i>
--	--	--	---	----------------

5	Aspek Sosial Keagamaan	a. Menjadi Imam sholat, <i>khatib</i> / Penceramah dibuktikan tertulis: undangan atau jadwal.	-	
		b. Menjadi relawan, dibuktikan surat keterangan atau sertifikat.	-	
		c. Menjadi Guru/Ustadz/Ustadzah al: Taman Pendidikan Al quran, MDA, dll, dibuktikan dengan SK atau Surat Keterangan.	-	
		d. Menjadi Pengurus Masjid dibuktikan dengan SK atau Surat Keterangan.	-	

Bengkulu, 15 Juli 2022

Sekretaris Jurusan Manajemen



Adi Setiawan, M.E.I

NIP. 198803312019031005